



## **Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Menggunakan Metode Qiroati di TPQ**

### **Al-Auliya Rantewringin, Buluspesantren**

Annisa Taqwawati, Siti Fatimah, Eliyanto, Faisal, Umi Arifah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail: [annisataqwawati1@gmail.com](mailto:annisataqwawati1@gmail.com)

#### **Abstract**

This study aims to determine the increase in children's ability to read the quran according to the tajwid and makharijul letters using the qiroati method at TPQ AL-AULIYA Rantewringin. This research with Class Action Research was conducted for two cycles, which consisted of two meetings. Each cycle consists of planning, implementing, observing and reflecting. The research subjects were student of the quran class at TPQ AL-AULIYA Rantewringin. Data collection techniques using observation, interviews, documentation and tests. The results of data analysis in cycle I showed that as many as 56% of the children obtained a complete score in learning the law of tajwid and makharijul letters using the qiroati method. Whereas in cycle II as many as 87% of the children obtained a complete score. So it can be concluded that there is an increase in reading quran according to the tajwid and makharijul letters.

Keywords: *Tajweed Law, Makharijul Letters, Qiroati Method*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan anak dalam membaca al-quran sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf dengan metode qiroati di TPQ Al-Auliya, Rantewringin. Penelitian ini dengan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan selama dua siklus, yang terdiri dari dua pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah anak kelas al-quran di TPQ Al-Auliya Rantewringin. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Hasil analisis data pada siklus I menunjukkan bahwa sebanyak 56% anak-anak memperoleh skor tuntas dalam pembelajaran hukum tajwid dan makharijul huruf dengan metode qiroati. Sedangkan pada siklus II sebanyak 87% anak-anak memperoleh skor tuntas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dalam membaca al-quran sesuai tajwid dan makharijul huruf.

Kata Kunci: *Hukum Tajwid, Makharijul Huruf, Metode Qiroati*



## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya penting bagi siapapun, karena itu manusia yang ada di muka bumi dianjurkan untuk menempuh ilmu. Dimana kemajuan bangsa dilihat dari SDM yang mengenyam pendidikan, oleh sebab itu pendidikan harus diterapkan dalam bangsa ini. Dalam islam menganjurkan semua manusia untuk menuntut ilmu. Jadi dalam islam pendidikan itu penting. Melalui pendidikan, kualitas dan moral manusia dapat terlihat baik. Pendidikan islam adalah proses manusia dalam menempuh pendidikan sesuai dengan jaran islam agar sesuai dengan tujuan islam. Dalam hal ini, tujuan pendidikan islam menurut Munzir Hutami adalah tujuan pendidikan tidak terlepas dari tujuan hidup manusia, biarpun dipengaruhi oleh berbagai budaya, pandangan hidup, atau keinginan-keinginan lainnya. Sedangkan menurut Sanaky, beliau menyebut pendidikan islam dengan visi dan misi pendidikan islam. Menurutnya, pendidikan islam telah memiliki visi dan misi yang ideal yaitu “*Rohmatan Lil ‘Alamin*”.<sup>1</sup> Sehingga dapat dideskripsikan bahwa tujuan pendidikan islam adalah pendidikan yang dilakukan oleh manusia agar dapat meraih visi dan misi islam.

Al-quran adalah wahyu yang diturunkan oleh Allah swt melalui Nabi Muhammad dengan berbagai proses. Manusia yang beragama islam diwajibkan membaca al-quran atau mengamalkan isi yang terkandung dalam al-quran.<sup>2</sup> Untuk mempelajari al-quran harus mengetahui ilmu tajwid dan pelafalan makharijul huruf. Hal tersebut sangatlah penting untuk diperhatikan Ketika kita akan membaca al-quran. Belajar al-quran bisa kita mulai sejak usia dini, bisa dilakukan di lingkungan keluarga ataupun dalam Lembaga pendidikan al-quran atau biasa disebut tpq. Dimana anak kecil untuk daya ingatnya masih kuat sehingga untu membaca al-quran masih mudah untuk diatur dan bisa menyerap apa yang diajarkan oleh ustad-ustadzah terkait materi ilmu tajwid dan makharijul huruf. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Kyai Nur Khayat selaku kepala Lembaga sekaligus ustad di TPQ Auliya pada tanggal 7 Maret 2023 di TPQ Auliya, “untuk anak yang mengaji di TPQ Auliya pastinya mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, ada anak yang

---

<sup>1</sup> H. Husaini, Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif, *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional*, Vol. 4 No. 1, (2021)

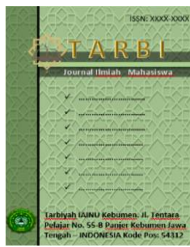
<sup>2</sup> Istiqomah, R., Fatimah, S., & Kurniawan, B. (2023). Penerapan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an di Madin Takmiliah Ar Roudhoh, Kawedusan, Kebumen. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 313-322.



bisa membaca al-quran dengan lancar tapi tidak memperhatikan tajwidnya, dan ada anak yang dalam pelafalan makharijul hurufnya masih belum menguasai. Padahal guru sudah mencontohkan cara membaca al-quran yang sesuai dengan tajwid tetapi tetap saja tidak berubah.

Permasalahan ini muncul di TPQ mana saja, bahkan ada yang sampai keluar karena tidak betah dan sudah bosan.” Menurut pak kyai untuk kelas al-quran terdapat berbagai permasalahan yang bisa diteliti. Misalnya ada anak yang lancar membaca al-quran tetapi tidak memperhatikan ilmu tajwid, pada dasarnya ustad-ustadzah sudah mengajari dengan menggunakan metode qiroati yang menekankan anak agar bisa membaca langsung. Bahkan ada anak TK sudah bisa membaca al-quran dengan lancar dan sudah sesuai serta sudah juz 27, berbanding terbalik dengan anak SD kelas 3 masih qiroati jilid 2. Untuk anak-anak yang susah dalam mengaji biasanya pak kyai membaca al-fatihah terlebih dahulu agar pikiran anak terbuka dan melakukan dengan berbagai cara agar anak dapat membaca dengan sesuai. Kadangkala ustadzah mengeluh terhadap ketua Lembaga, bahwasannya anak belum bisa menguasai materi atau kemampuan dalam membaca masih kurang pas.

Dari ustadz dan ustadzah mengatasi permasalahan tersebut yaitu melakukan dengan berbagai cara agar anak dapat membaca al-quran sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf. Selain itu, dengan melalui tes sebanyak 3 kali tetapi apabila tidak ada perubahan maka tetap dilanjutkan untuk tahap berikutnya walaupun dari pihak atas tidak boleh melanjutkan apabila belum sesuai. Ustad dan ustadzah berkata bahwasannya kemampuan anak berbeda-beda dan tidak bisa disamakan, adanya toleransi dari ustad dan ustadzah anak yang mengalami permasalahan tersebut dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Tetapi untuk kelas al-quran ditekankan terkait tajwid dan makharijul huruf dalam membacanya, adanya toleransi dari ustad apabila adanya perkembangan sedikit. Menurut Darajat, dikutip dalam Jamil menyatakan bahwa diperlukannya pendekatan tertentu ketika ingin memberikan pendidikan agama kepada anak, salah satunya melalui pendekatan keagamaan. Pendekatan keagamaan sendiri adalah sebuah cara dimana pendidik membimbing anak didiknya melalui kegiatan bimbingan, latihan dan pengajaran keagamaan yang didalamnya juga termasuk mengarahkan, mendorong dan memberikan semangat



kepada anak agar terus memiliki kemauan yang kuat dalam mempelajari ajaran agama.<sup>3</sup> Ustad dan ustadzah perlu melakukan pendekatan dengan anak-anak, agar penyampaian materi dapat diterima oleh anak dengan baik. Selain pendekatan, ustad dan ustadzah juga harus memperhatikan metode pembelajaran. Metode merupakan salah satu bagian dari strategi kegiatan dan cara yang dalam bekerjanya sebagai alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Metode dapat menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses kegiatan pembelajaran.<sup>4</sup> Seperti halnya di TPQ AL-auliya menggunakan metode qiroati dalam pembelajarannya.

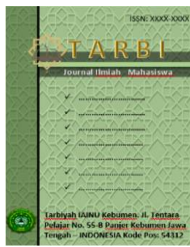
Adanya toleransi dari ustad dan ustadzah karena anak sudah di tes sebanyak 3 kali dan melalui berbagai cara tetapi tidak bisa. Mereka beranggapan bahwasannya kemampuan anak berbeda beda, apabila berurusan dengan takdir maka tidak bisa diganggu gugat. Jadi kelebihan dari toleransi ini untuk mengembangkan anak ke tahap selanjutnya dengan bimbingan dari ustad dan ustadzah. Selain toleransi adanya pendekatan yang dilakukan oleh ustad dan ustadzah terhadap anak, agar pembelajaran dapat berjalan semestinya. Adanya pemilihan metode yang tepat untuk tercapainya tujuan anak bisa membaca al-quran sesuai dengan tajwid dan pelafalan makharijul huruf. Di TPQ AL-AULIYA menggunakan metode qiroati dalam pembelajarannya, untuk penggunaan metode ini ustad dan ustadzah perlu menguasai terkait metode qiroati. Metode qiroati merupakan metode yang lebih menekankan pada keterampilan membaca secara cepat dan tepat, baik pada makharijul hurufnya maupun bacaan tajwidnya, sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi peserta didik. Dalam penerapan metode qiroati siswa lebih aktif dan ingat dengan apa yang dipelajarinya.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini menekankan pada kelas al-quran sehingga dalam penggunaan metode qiroati dapat membuat anak membaca al-quran sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf, sehingga bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari misalnya dalam membaca surat pendek dalam sholat. Selain itu, metode qiroati sudah digunakan oleh Lembaga-Lembaga Pendidikan AL-quran

---

<sup>3</sup> Fatiya Nurul Laily & Sitti Maesurah, Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa TPQ Atas Pelafalan Makharijul Huruf Dan Ilmu Tajwid Di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto, *jurnal al-Din*, (2021)

<sup>4</sup> Mohammad Mizan, dkk., Efisiensi Penggunaan Metode Qiroati di TPQ Al-Idhotussalafiyah Palimanan Cirebon, Permata: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2, (2021)

<sup>5</sup> Sholeh Hasan & Tri Wahyuni, Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil, *jurnal Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 2018, Vol. V No. 1, (2018)



baik di sekolah formal atau sekolah dasar maupun TPQ. Salah satu kelebihan metode qiroati yaitu peserta didik menguasai ilmu tajwid dengan praktis dan mudah.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak dalam membaca al-quran dengan metode qiroati agar sesuai dengan ilmu tajwid dan makharijul huruf.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan berbagai tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di TPQ AL-AULIYA yang berlokasi di Desa Rantewringin Kec. Buluspesantren Kab. Kebumen. Penelitian ini dilaksanakan 4 kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan anak kelas al-quran TPQ AL-AULIYA dengan jumlah 16 anak. Seluruh siswa menjadi subjek dalam penelitian ini karena jumlah siswa yang berangkat pada saat itu sedikit dikarenakan pada masa puasa. Sementara objek dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca al-quran sesuai dengan ilmu tajwid dan sesuai dengan makharijul huruf.

Pengambilan data penelitian menggunakan teknik pengambilan data, seperti halnya observasi, wawancara, dokumentasi dan tes untuk mengukur kemampuan siswa. Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan informasi mengenai objek atau peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dideteksi dengan panca indera.<sup>7</sup> Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Wawancara adalah proses tanya jawab yang terjadi antara 2 pihak atau lebih. Pada saat penelitian, untuk melakukan wawancara dilakukan setelah pembelajaran selesai kemudian bertanya kepada ustadzah dan peserta didik. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, tujuan dari adanya dokumentasi sebagai gambaran pelaksanaan pembelajaran membaca al-quran sesuai hukum tajwid dan makharijul huruf. Tes adalah untuk mengukur kemampuan peserta didik terkait membaca al-quran sudah sesuai dengan

---

<sup>6</sup> Eneng Farida, Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Quran: Studi Kasus Di SDIT Insantama Leuwiliang, *jurnal Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, Vol. 3 No. 1, (2021)

<sup>7</sup> Ide Bagus Gde Pujaastawa, *Teknik Wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi*, Program Studi Antropologi Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana, (2016)



tajwid dan makharijul huruf. Tujuan adanya tes ini adalah sebagai data angka untuk mengukur keberhasilan siswa.

Dalam analisis data di lapangan, peneliti menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara yang dilakukan setelah pembelajaran menggunakan penelitian dengan kuantitatif menggunakan prosentase.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kemampuan anak-anak dalam membaca al-quran sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf menggunakan metode qiroati ada peningkatan lumayan signifikan. Dapat terlihat pada saat pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan dalam siklus I. Pada pertemuan pertama anak-anak bisa membaca al-quran dengan baik walaupun dalam memahami hukum tajwid masih ada yang belum bisa tetapi ada perkembangan. Pada saat pembelajaran anak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh ustadzah dan menerapkannya dengan baik. Untuk presentase kenaikannya mencapai 25% dari pra siklus. Hasil pembelajaran membaca al-quran sesuai dengan hukum tajwid dan makharijul huruf anak-anak pada siklus I menunjukkan sebanyak 56% anak-anak memperoleh skor tuntas. Namun, presentase siklus I belum memenuhi target pencapaian yang diterapkan yaitu 85%, maka Tindakan selanjutnya agar memenuhi target pencapaian menggunakan Tindakan siklus II.

**Tabel 1. Presentase Kemampuan membaca al-quran sesuai dengan hukum tajwid dan makharijul huruf santri Siklus I**

| Kriteria     | Frekuensi | Presentase |
|--------------|-----------|------------|
| Belum Tuntas | 7         | 44%        |
| Tuntas       | 9         | 56%        |
| Jumlah       | 16        | 100%       |

Hasil refleksi pada siklus I yaitu pada saat pembelajaran berlangsung, masih banyak anak-anak yang tidak menyimak temannya yang sedang membaca al-quran melainkan mengobrol. Karena ada yang mengobrol mengakibatkan anak yang sedang membaca tidak focus. Ada sebagian anak-anak yang lupa terkait hukum tajwid padahal sudah diajarkan dan adapula dalam pengucapan



makharijul hurufnya belum pas. Misalnya dalam pengucapan huruf “kha”, namun membacanya kurang tebal. Ada lagi dalam pengucapan huruf “syin” yang dibaca tebal dalam bacaan basmallah tetapi dibaca tipis.

Dari hasil refleksi yang sudah dipaparkan, peneliti memperoleh solusi berupa ustadzah harus mengkondisikan anak-anak agar focus dan tidak mengobrol sendiri. Pada dasarnya ustad dan ustadzah yang mengajar di TPQ AL-AULIYA memberikan toleransi kepada anak-anak sebanyak 3 kali, apabila sudah melebihi tetapi tetap saja maka dilanjutkan.

Siklus II mengalami peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca al-quran sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf kelas AL-QURAN TPQ AL-AULIYA Rantewringin. Hasil pembelajaran membaca al-quran sesuai dengan hukum tajwid dan makharijul huruf anak-anak pada siklus II sebagai berikut.

**Tabel 2. Presentase Kemampuan membaca al-quran sesuai dengan hukum tajwid dan makharijul huruf santri Siklus II**

| Kriteria     | Frekuensi | Presentase |
|--------------|-----------|------------|
| Belum Tuntas | 2         | 13%        |
| Tuntas       | 14        | 87%        |
| Jumlah       | 16        | 100%       |

Berdasarkan tes siklus II mengenai kemampuan anak dalam membaca al-quran sesuai dengan makharijul huruf dan tajwid telah dilaksanakan dan diperoleh data: dari 16 anak terdapat 2 anak yang belum bisa mendapatkan skor tuntas masih kurang dalam membacanya. Jadi, ada 14 anak anak yang mendapatkan skor tuntas. Pada Tindakan siklus II menunjukkan hasil prosentase nilai sebesar 87% anak yang sudah tuntas, untuk itu penelitian ini sudah mencapai batas indikator keberhasilan PTK.

Berdasarkan hasil siklus I dilihat dari kemampuan anak dalam membaca al-quran sesuai dengan hukum tajwid dan makharijul huruf lumayan signifikan. Karena adanya semangat yang tinggi untuk mengaji. Namun pada siklus pertama, ada anak yang lupa terkait hukum tajwid dan adapula pengucapan makharijul huruf yang belum sesuai.



Beda dengan pada saat siklus II anak-anak sudah ingat terkait hukum tajwid dan membacanya juga sesuai. Peneliti menguji anak-anak dengan cara anak-anak membaca satu-persatu kemudian ditanya ada hukum tajwid apa dalam bacaannya, menguji dengan bantuan dari ustadzah agar bisa menilai apakah bacaannya sudah sesuai dengan makharijul huruf dan apakah hukum bacaan yang disebutkan itu benar.

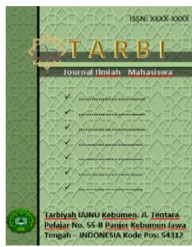
Untuk pengamatan ini dilaksanakan sebanyak empat kali pengamatan dengan dua kali siklus. Untuk hasil pengamatan peneliti menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara. Dalam pembelajarannya menggunakan metode qiroati, sehingga dalam membacanya harus jelas dan sesuai dan membuat anak-anak cepat bisa membaca al-quran. Selain data yang sudah dipaparkan, menurut bapak Kyai Khayat selaku pimpinan tpq tersebut bahwasannya metode qiroati merupakan hal yang tepat untuk membaca al-quran dengan cepat dan fasih sesuai dengan tajwid serta makharijul huruf. Anak-anak tidak perlu mengeja lagi tetapi langsung dapat membacanya. Hal tersebut searah dengan pendapat dari Ahmad Alwafa Wajih, menyatakan metode qiroati merupakan metode praktis dan mudah dalam penerapan membaca al-quran yang secara langsung praktek membaca tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang dilakukan secara klasikal-individual.<sup>8</sup> Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hafid yang memperlihatkan efektivitas penerapan metode qiroati pada siswa SMP dengan sitem pembelajaran online. Hasil pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode qiroati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran peserta didik.<sup>9</sup> Berdasarkan Risalatuna: *Journal Of Pesantren Studies* yang ditulis oleh Ahmad Ihwanul Muttaqin mengemukakan bahwa dalam pelaksanaan metode qiroati merupakan sebuah cara qiraati yang dijadikan sebagai pembelajaran al-quran dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran al-quran untuk mempermudah siswa dalam belajar membaca al-quran.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Dhea Fitria, Implementasi Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Ketepatan Membaca Al-Quran Di TPQ Manba'ul Ulum Desa Sukaraja dalam jurnal *pendidikan Islam Nusantara*, (2022)

<sup>9</sup> Irwan dkk, Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-quran di Desa Mllongi Longi Kabupaten Pinrang, *jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No. 1, (2022)

<sup>10</sup> Ahmad Ihwanul Muttaqin, The application of qiroati method in learning to read qur'an on elementary students in Pesantren Abu Fayyad At-tijaniy Al-Islami Randuagung Lumajang dalam *jurnal Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, Vol. 1 No. 2, (2020)

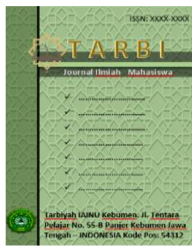


## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode qiroati dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca al-quran sesuai dengan hukum tajwid dan makharijul huruf di TPQ Al-Auliya, Rantewringin. Pertama, metode qiroati dapat membuat anak cepat bisa membaca al-quran tanpa perlu pengejaan terlebih dahulu. Kedua, metode qiroati mempermudah anak untuk mengetahui hukum tajwid dan makharijul huruf. Ketiga, dalam membaca al-quran terdapat bunyi yang khas setelah mengaji menggunakan metode qiroati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ermalinda & Paizaluddin. (2015). Penelitian Tindakan Kelas (Pengertian dan Karakteristik) <https://www.detikpendidikan.id/2020/12/penelitian-tindakan-kelas-pengertian-dan-karakteristik.html> diakses pada tanggal 01 Mei 2023
- Farida, Eneng. (2021). Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Quran: Studi Kasus Di SDIT Insantama Leuwiliang. *Jurnal Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, Vol. 3 No. 1.
- Fitria, Dhea. Implementasi Metode Qira'ati Dalam Meningkatkan Ketepatan Membaca Al-Quran Di TPQ Manba'ul Ulum Desa Sukaraja dalam jurnal *pendidikan Islam Nusantara*. 2022
- Gde Pujaastawa, Ide Bagus. (2016). *Teknik Wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi*. Program Studi Antropologi Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana.
- Husaini, H. (2021). Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif dalam *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara*. Diplomasi dan Hubungan Internasional. Vol. 4 No. 1.
- Ihwanul Muttaqin, Ahmad. (2020). The application of qiroati method in learning to read qur'an on elementary students in Pesantren Abu Fayyad At-tijaniy Al-Islami Randuagung Lumajang *Jurnal Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*. Vol. 1 No. 2
- Irwan, dkk. (2022). Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-quran di Desa Mllongi Longi Kabupaten Pinrang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1 No. 1.
- Istiqomah, R., Fatimah, S., & Kurniawan, B. (2023). Penerapan Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an di Madin Takmiliah Ar Roudhoh, Kawedusan, Kebumen. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 313-322.



Maesurah, Sitti & Nurul Laily, Fatiya. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa TPQ Atas Pelafalan Makhorijul Huruf Dan Ilmu Tajwid Di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto. Jurnal *al-Din*.

Sholeh Hasan & Tri Wahyuni. (2018). Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil. *Jurnal Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. V No. 1.

Wahyuni, Tri & Hasan, Sholeh. (2018). Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil. *Jurnal Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. V No. 1.